

# INTERPRETASI TEOLOGIS: INJIL AKAN DIBERITAKAN DI SELURUH DUNIA SESUDAH ITU BARULAH TIBA KESUDAHAN DALAM MATIUS 24:14 DI MASA PANDEMIK COVID-19

Stimson Hutagalung

## Abstract

This article provides a brief but comprehensive overview of the understanding of God's people about the phrase "And this gospel of the kingdom shall be preached in all the world for a witness unto all nations; and then shall the end come" during the Covid 19 pandemic where the use of technology became a necessity. The research methodology used is a qualitative analysis method through a theoretical perspective, using narrative interpretation through bible, official documents, spiritual books, and theological journals. The results of the analysis were first, in the midst of the ongoing Covid 19 pandemic, the use of technology via the internet network with its various applications accelerates and facilitates the spread of the gospel throughout the world. Second, the method used for evangelism is to use applications such as Zoom, Google Meet, Zoho Meeting, Cisco WebEx, Join Me, Google Hangouts Meet and other applications. By using these various applications, everyone, wherever they are, even in remote villages where the internet network is available, they could attend Bible study classes and listen to sermons from various pastors from any country, thereby arousing their interest in deepening their knowledge of Jesus.

**Keywords:** *Covid 19; Technology, Digital Generation; The Gospel Was Spread; End of The World*

## PENDAHULUAN

Janji tentang kedatangan Yesus yang kedua kali banyak kita temui di Perjanjian Baru, diantaranya, Wahyu 22 ayat 7 "Sesungguhnya Aku datang segera. Berbahagialah orang yang menuruti perkataan-perkataan nubuat kitab ini!" ayat 12 "Sesungguhnya Aku datang segera dan Aku membawa upah-Ku untuk membalaskan kepada setiap orang menurut perbuatannya." Dan ayat 20 "Ia yang memberi kesaksian tentang semuanya ini, berfirman: "Ya, Aku datang segera!" Amin, datanglah, Tuhan Yesus!" Amaran, peringatan kepada umat manusia sudah sangat mendesak saat ini, agar bersedia untuk kedatangan Yesus yang kedua kali yang menurut tanda-tanda yang dituliskan di dalam Alkitab, sudah sangat dekat. Injil kerjaan ini harus tersebar kesemua bangsa.

Ada beberapa kendala untuk dapat menyampaikan kabar injil keseluruhan dunia yaitu sulit untuk memastikan bahwa injil sudah sampai keseluruhan dunia mengingat mengingat jumlah penduduk dunia telah mencapai angka 7 miliar orang, dan masih banyaknya negara-negara berkembang yang membutuhkan dimana tingkat

pendapatan perkapitanya masih rendah, jumlah pengangguran tinggi, tingkat pendidikan rendah, dan penggunaan IPTEK minim.

Kendala kedua yang dihadapi adalah terbatasnya dana, dan transportasi pengabar injil yaitu pendeta, penginjil, dan tenaga awam yang senang menginjil untuk dapat pergi ke pelosok dunia untuk jangkauan yang luas atau ke pedalaman untuk jangkauan yang lebih regional agar berita injil ini dapat diterima oleh semua orang. "Misalnya untuk dapat tiba ke kabupaten Kapuas Hulu yang berada di Kalimantan Barat, maka jarak yang ditempuh mencapai 700 km dengan medan darat dan sungai dan waktu tempuh 22 jam."<sup>1</sup>

Kendala ketiga adalah segala sesuatu menjadi berubah, ketika di akhir dekade kedua di abad 21 ini saat dunia dikejutkan oleh peristiwa munculnya sebuah virus mematikan yang dunia kenal dengan Covid 19. yang berasal dari Cina pada bulan desember 2019. Badan Kesehatan Dunia, WHO, memperkenalkan istilah Covid-19 saat media briefing pada 11 Februari 2020. Mengutip akun Twitter WHO, ada sebuah video yang merekam pernyataan Director-General WHO, Tedros Adhanom Ghebreyesus, pada media briefing saat itu. Tedros menjelaskan bahwa nama resmi untuk virus corona adalah Covid-19. "CO" merujuk pada corona, "VI" merujuk pada virus, dan "D" merujuk pada disease atau penyakit. "Di bawah pedoman yang disepakati antara WHO, World Organisation for Animal Health, dan Food and Agriculture Organization of the United Nations, kami harus menemukan sebuah nama yang tidak merujuk pada lokasi geografis, hewan, individu atau kelompok orang, dan nama yang bisa diucapkan dan berhubungan dengan penyakit," kata Tedros. Sebelum istilah Covid-19 dipublikasikan, penyakit virus corona dinamakan 2019 Novel Coronavirus atau 2019-nCoV.<sup>2</sup> Hingga saat penulisan artikel ini hampir tujuh bulan semua pemerintahan di dunia menyerukan agar semua masyarakatnya *Stay At Home*<sup>3</sup> di rumah saja. Belajar, bekerja dan berbakti dari rumah, karena belum ada vaksin dan obat untuk mengatasi virus ini.

Keadaan yang tidak pernah diduga ini membuat proses digitalisasi disemua bidang "terpaksa" dilakukan oleh semua orang, baik di dalam proses belajar dan mengajar, proses bekerja, proses beribadah dan dalam metode pengabaran injil. Kondisi inilah yang menarik perhatian penulis untuk menganalisis sejauh mana

---

<sup>1</sup> Our Daily Bread Ministry. Video. <https://santapanrohani.org/proyek-pelayanan-daerah-terpencil>. Diunduh 14/12/2020

<sup>2</sup> Laman resmi WHO memuat catatan media briefing pada 11 Februari 2020. Kompas.com - 05/09/2020, 19:52 WIB

<sup>3</sup> Stay at home atau tetap di rumah adalah salah satu cara pencegahan virus covid 19 agar dapat mengurangi jumlah orang yang terpapar covid 19. Pemerintah membuat himbauan untuk tidak melakukan aktivitas diluar rumah, dan mengharuskan untuk dirumah saja demi keselamatan bersama. Berada di rumah ketika pandemi virus covid 19 bertujuan agar kita tidak terpapar virus covid 19 ini. Sekarang ini semua negara di seluruh dunia sedang memfokuskan diri tidak hanya mengobati, tetapi juga mencegah penyebaran virus covid 19 ini. Himbauan agar stay at home berlaku untuk sekolah, universitas, dan dunia industri. <https://www.kompasiana.com/fadila99982/5ec4acf3d541df01c30e1562/mengenal-apa-itu-social-distancing-dan-stay-at-home?page=all>. 03, 11, 2020.

digitalisasi dapat mempercepat penginjilan agar sampai kesemua orang sehingga tibalah kesudahan.

## KAJIAN TEORI

Beberapa tahun belakangan ini kita sering mendengar istilah Era Industri 4.0.

Bila kita melihat kembali Revolusi Industri 3.0 dimana merupakan titik awal dari *era digital revolution*, yang memadukan inovasi di bidang Elektronik dan Teknologi Informasi. Ada perdebatan apakah Revolusi Industri 4.0 cocok disebut sebagai sebuah revolusi industri atau hanya sebuah perluasan atau pengembangan dari Revolusi Industri 3.0. Namun nyatanya, perkembangan Revolusi Industri 3.0 ke Revolusi Industri 4.0 sangat signifikan, hal baru yang sebelumnya tidak pernah ada di era Revolusi Industri 3.0 mulai ditemukan. Para ahli meyakini era ini merupakan era dari Revolusi Industri 4.0, dikarenakan terdapat banyak inovasi baru di Industri 4.0, diantaranya *Internet of Things* (IoT), *Big Data*, percetakan 3D, *Artificial Intelligence* (AI), kendaraan tanpa pengemudi, rekayasa genetika, robot dan mesin pintar. Salah satu hal terbesar didalam Revolusi Industri 4.0 adalah *Internet of Things*.<sup>4</sup>

Hal ini menunjukkan bagaimana teknologi khususnya dibidang digital berkembang dengan begitu pesatnya dan menjadi yang utama di tengah-tengah masyarakat saat ini.

Teknologi digital ini bukan hanya memainkan peran di dunia industri saja tetapi disemua elemen hidup masyarakat. “Dilansir dari Encyclopaedia Britannica (2015), revolusi industri keempat ini menandai serangkaian pergolakan sosial, politik, budaya, dan ekonomi. Ini akan berlangsung selama abad ke-21, membangun pada ketersediaan luas teknologi digital yang merupakan hasil dari revolusi industri ketiga. Pada industri keempat ini sebagian besar didorong oleh konvergensi inovasi digital, biologis dan fisik.”<sup>5</sup> Bahkan teknologi di Era Industri 4.0 ini juga sangat mempengaruhi kerohanian melalui sistem peribadatan secara online yang marak setelah pandemi Covid 19 muncul.

### Generasi Digital

Kata generasi menunjuk kepada satu kelompok manusia yang memiliki persamaan khususnya dalam periode kehidupannya. Dalam teori generasi pembagian dibuat pembagian sebagai berikut:

Dalam teori generasi (*Generation Theory*) yang dikemukakan Graeme Codrington & Sue Grant-Marshall, Penguin, (2004) dibedakan 5 generasi manusia berdasarkan tahun kelahirannya, yaitu: (1) Generasi *Baby Boomer*, lahir 1946-1964; (2) Generasi X, lahir 1965-1980; (3) Generasi Y, lahir 1981-1994, sering disebut generasi *millennial*; (4) Generasi Z, lahir 1995-2010 (disebut juga *iGeneration*, *GenerasiNet*, *Generasi Internet*). DAN (5)

---

<sup>4</sup> <https://binus.ac.id/knowledge/2019/05/mengenal-lebih-jauh-revolusi-industri-4-0>. 03/11/2020.

<sup>5</sup> <https://www.kompas.com/skola/read/2019/12/16/160000169/pengertian-industri-4.0-dan-penerapannya-di-indonesia?page=all>. Diunduh 03/11/2020.

Generasi Alpha, lahir 2011-2025. Kelima generasi tersebut memiliki perbedaan pertumbuhkembangan kepribadian.<sup>6</sup>

Ada beberapa teori tentang rentang waktu setiap generasi ini, tetapi tidak begitu berbeda jauh satu dengan yang lainnya.

Dimasa pandemik ini generasi yang paling banyak adalah generasi Millennial ditambah dengan generasi Z dan selanjutnya akan diikuti oleh generasi Alpha.

Salah satu generasi yang saat ini paling banyak disorot di muka bumi ini adalah Generasi Digital, yaitu mereka yang dilahirkan setelah tahun 1984. Mereka sering disebut generasi *echo boomerang* (gema), suatu sebutan yang didasari oleh karunia ukuran junlahnya yang besar, yaitu mendekati 30% dari seluruh populasi dunia. Berbagai sebutan juga diberikan oleh para ahli kepada generasi ini, antara lain *bridges* yang secara harafiah merujuk pada fakta mereka lahir di antara peralihan millennium, dari abad 20 ke abad 21.<sup>7</sup>

Generasi ini lahir, bertumbuh dan berkembang dengan ketergantungan kepada teknologi digital yaitu media digital atau internet. Berbeda dengan generasi sebelumnya, generasi ini sangat terampil dengan dawai mereka serta sangat menguasai cara penggunaannya.

Perkembangan teknologi digital yang luar biasa ini membuat dunia tanpa batas dapat terjalin dimana saja dan kapan saja, mudah mencari informasi bahkan seseorang dapat mempunyai teman dibelahan dunia lain walaupun tidak pernah bertemu. “Generasi millennials terbentuk sangat percaya dengan suara teman-temannya. Berbeda dengan generasi sebelumnya karena hanya bisa bertanya ke beberapa teman, kini generasi langgas bebas bertanya dengan ‘teman-teman’ media sosial.”<sup>8</sup> Semua ini dapat terjadi oleh karena konektivitas internet yang terhubung diseluruh dunia. Generasi mayoritas saat ini yaitu Milenial, Generasi Z bahkan Generasi Alpha setiap melangkah akan selalu membuka internet terlebih dahulu. “Generasi digital ini sangat pragmatis. Contohnya, mau beli handphone *browse* dulu, mau beli televisi bisa *compare* dulu. Mau menginap di hotel atau bahkan Airbnb bisa baca testimoni orang-orang terlebih dahulu.”<sup>9</sup> Media sosial telah menjadi bagian hidup yang tidak terpisahkan lagi.

Kata ‘keterbukaan’ adalah sebuah keniscayaan saat ini di era teknologi digital seperti yang dituliskan berikut ini:

---

<sup>6</sup> [https://www.silabus.web.id/generasi-z-berdasarkan-teori-generasi/#:~:text=Dalam%20teori%20generasi%20\(Generation%20Theory,1981%2D1994%2C%20sering%20disebut%20generasi.](https://www.silabus.web.id/generasi-z-berdasarkan-teori-generasi/#:~:text=Dalam%20teori%20generasi%20(Generation%20Theory,1981%2D1994%2C%20sering%20disebut%20generasi.) Diunduh 04/11/2020.

<sup>7</sup> Hellen Chou Pratama, *Cyber Smart Parenting*, (Bandung: PT Visi Anugerah Indonesia, 2012), 34,35.

<sup>8</sup> Yoris Sebastian. Dilla Amran, Youthlab, *Generasi Langgas*, (Jakarta: GagasMedia, 2018), 27.

<sup>9</sup>Ibid, 23.

Keterbukaan dalam era Milenial yaitu menggunakan keterbukaan strategis dalam sistem untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik. Internet sosial dibangun di atas keterbukaan, menantang kepercayaan tradisional mengenai kerhasiaan dengan membagikan lebih banyak hal secara online (terutama para Milenial), dan fenomena penting seperti *open-source software* (perangkat lunak yang dapat diunduh secara gratis) dan Wikipedia dibangun atas dasar keyakinan untuk menjadikan apa yang biasanya dilakukan para ahli di belakang layar kini terlihat oleh publik. Milenial selalu memiliki akses ke lebih banyak informasi.<sup>10</sup>

Untuk generasi saat ini informasi terbuka lebar dan mereka bisa mendapatkan informasi tersebut dengan sangat cepat.

Generasi Digital bertumbuh dengan kemajuan teknologi digital di dalam dunia super cepat. Mereka berubah secara dramatis serta terhubung dalam jaringan mendunia. Dalam satu waktu, internet membawa mereka ke dunia, dan membawa dunia ke dalam kehidupan mereka. Semua ada dalam jangkauan ujung jari-jari mereka, bayangkan hanya perlu tiga Langkah mudah: Satu Arahkan, dua sentuh, tiga cukup satu klik, maka dunia terbentang di hadapannya, dan bisa dimasukinya dimanapun atau kapan saja.<sup>11</sup>

Keadaan ini bagaikan pisau bermata dua bagi generasi muda, kalau dimanfaatkan secara baik dan positif tentu akan menjadi berkat, tetapi apabila digunakan untuk hal-hal yang tidak baik dan negatif tentu ini akan mendatangkan kerugian bagi generasi muda ini.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif<sup>12</sup> karena peneliti membangun sebuah gambar yang holistik, menganalisis kata-kata dan melakukan studi dalam latar alamiah.<sup>13</sup> Cara menguraikan menggunakan perspektif teori melalui tafsir narasi dengan menggunakan alkitab, dokumen pribadi, dokumen resmi, buku-buku rohani, jurnal-jurnal teologia. Alur narasi diawali dengan memahami injil Matius, dan secara spesifik menguraikan Matius 24:14. Kemudian menganalisis secara mendalam Matius 24:14 dengan tulisan Ellen G. White untuk melihat sejauh mana penggenapan nubuatannya. Melalui perspektif teori dengan menggunakan metode tafsir narasi menggunakan Alkitab, dokumen pribadi, dokumen resmi, buku-buku rohani, jurnal-jurnal teologia

---

<sup>10</sup> Jamie Notter, Maddie Grant, *When Millennials Take Over*, (Jakarta: Kompas Gramedia, 2014), 11

<sup>11</sup> Hellen Chou Pratama, *Cyber Smart Parenting*, 37

<sup>12</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Ar-Russ Media, 2014), 47

<sup>13</sup> John W Creswell, *Qualitative Inquiry and Research Design. Choosing Among Five Traditions*, (New Delhi: SAGE Publications, 1998), 15

## PEMBAHASAN

### Penggenapan Matius 24:14 Dalam Tulisan Ellen G. White

Penulis Injil Matius adalah salah seorang dari 12 Rasul yang Yesus pilih menjadi murid-murid-Nya selama masa pelayanan-Nya di dunia ini. Adapun yang Akitab catat tentang Matius ini ada empat yaitu, pertama, dia adalah seorang pemungut cukai. Dalam Matius 10:3: Filipus dan Bartolomeus, Tomas dan Matius pemungut cukai, Yakobus anak Alfeus, dan Tadeus. Bagi bangsa Israel pemungut cukai adalah satu pofesi yang paling dibenci karena ini adalah pekerjaan yang diberikan oleh Roma yang saat itu adalah penjajah bagi bangsa Israel. Pemungut cukai dianggap pengkhianat karena bekerja bagi musuh bangsa dan disebut lintah darat oleh karena mereka akan menaikkan jumlah pajak untuk bayaran kepada pemerintahan Roma. Matius 21:31: Siapakah di antara kedua orang itu yang melakukan kehendak ayahnya?" Jawab mereka: "Yang terakhir." Kata Yesus kepada mereka: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya pemungut-pemungut cukai dan perempuan-perempuan sundal akan mendahului kamu masuk ke dalam Kerajaan Allah. Matius sendiri memparalelkan pemungut cukai dengan perempuan sundal.<sup>14</sup>

Kedua, Matius 9:9: "Setelah Yesus pergi dari situ, Ia melihat seorang yang bernama Matius duduk di rumah cukai, lalu Ia berkata kepadanya: "Ikutlah Aku. " Maka berdirilah Matius lalu mengikut Dia. Ketika Yesus pergi dari situ, Dia melihat seorang yang dipanggil Matius sedang duduk di tempat pengumpulan pajak." Yesus mendatangi dan memanggilnya menjadi murid. Lukas 5:27, 28: "Kemudian, ketika Yesus pergi ke luar, Ia melihat seorang pemungut cukai, yang bernama Lewi, sedang duduk di rumah cukai. Yesus berkata kepadanya: "Ikutlah Aku!" 5:28 Maka berdirilah Lewi dan meninggalkan segala sesuatu, lalu mengikut Dia." Lukas menuliskan bahwa Matius meninggalkan segala sesuatu yang artinya meninggalkan harta bendanya.<sup>15</sup> Untuk mengikuti Sang Guru Agung itu.

Ketiga, Matius 10:5: "Kedua belas murid itu diutus oleh Yesus dan Ia berpesan kepada mereka: "Janganlah kamu menyimpang ke jalan bangsa lain atau masuk ke dalam kota orang Samaria," Markus menuliskan bahwa Yesus mengutus murid-murid-Nya itu berdua-dua. Inilah adalah tugas sebagai rasul yang dilaksanakan oleh murid-murid itu termasuk Matius.<sup>16</sup>

Keempat, Matius adalah pengarang injil Matius. Seorang ahli Perjanjian Lama yang tersohor bernama A.T. Robertson menuliskan, " Karangannya itu termasuk kitab yang paling berguna. Kitab itu ditempatkan di depan sekali di Perjanjian Baru, dan ia lebih dari daripada kitab-kitab lain, menimbulkan kesan yang lazim diterima mengenai diri Yesus.<sup>17</sup> Matius membuat catatan mengenai Yesus dengan sangat rapih sesuai dengan profesinya yang mengutamakan ketelitian.

---

<sup>14</sup> Sastro Soerdirjo Penterjemah, *Menggali Isi alkitab 3*, (Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih. OMF, 1988), 163

<sup>15</sup> Ibid, 164

<sup>16</sup> Ibid

<sup>17</sup> Ibid

#### Matius 24:14

Pasal ini berisi percakapan Yesus dengan murid-murid-Nya dengan topik utama perbincangannya adalah tentang tanda-tanda di akhir zaman yang berhubungan dengan kedatangan Yesus yang kedua kali. Kepada murid-murid Yesus mengawalnya dengan Bait Allah akan diruntuhkan yang melambangkan dunia sebelum kedatangan-Nya yang kedua kali. Matius 24:32,33: Tariklah pelajaran dari perumpamaan tentang pohon ara: Apabila ranting-rantingnya melembut dan mulai bertunas, kamu tahu, bahwa musim panas sudah dekat. Demikian juga, jika kamu melihat semuanya ini, ketahuilah, bahwa waktunya sudah dekat, sudah di ambang pintu.

Kedua ayat di atas spesifik menunjuk kepada waktu menjelang kedatangan Yesus yang kedua kali. "Frasa "hal-hal ini" atau "semuanya ini" (*panta tauta*, ayat 33) digunakan beberapa kali dalam Matius (4: 9; 6: 32-33; 13:34, 51; 19:20; 23:36; 24: 2, 3), selalu mengacu pada sesuatu sebelumnya. Jadi, sejak itu ayat 21-31 berfokus pada Kedatangan Yesus Kedua."<sup>18</sup> Ellen White menuliskan dibukunya: "Kristus telah memberi amaran kepada murid-murid-Nya tentang kehancuran Yerusalem dan tanda-tanda yang akan terjadi sebelum kedatangan Anak Manusia. Seluruh pasal dua puluh empat dari kitab Matius adalah nubuatan tentang peristiwa-peristiwa yang mendahului kejadian ini, dan kehancuran Yerusalem melambangkan kebinasaan dunia yang terakhir dengan api."<sup>19</sup>

Matius 24:3-14 dengan perikop Permulaan penderitaan:

3 Ketika Yesus duduk di atas Bukit Zaitun, datanglah murid-murid-Nya kepada-Nya untuk bercakap-cakap sendirian dengan Dia. Kata mereka: "Katakanlah kepada kami, bilamanakah itu akan terjadi dan apakah tanda kedatangan-Mu dan tanda kesudahan dunia?"

4 Jawab Yesus kepada mereka: "Waspadalah supaya jangan ada orang yang menyesatkan kamu!

5 Sebab banyak orang akan datang dengan memakai nama-Ku dan berkata: Akulah Mesias, dan mereka akan menyesatkan banyak orang.

6 Kamu akan mendengar deru perang atau kabar-kabar tentang perang. Namun berawas-awaslah jangan kamu gelisah; sebab semuanya itu harus terjadi, tetapi itu belum kesudahannya.

7 Sebab bangsa akan bangkit melawan bangsa, dan kerajaan melawan kerajaan. Akan ada kelaparan dan gempa bumi di berbagai tempat.

8 Akan tetapi semuanya itu barulah permulaan penderitaan menjelang zaman baru.

9 Pada waktu itu kamu akan diserahkan supaya disiksa, dan kamu akan dibunuh dan akan dibenci semua bangsa oleh karena nama-Ku,

10 dan banyak orang akan murtad dan mereka akan saling menyerahkan dan saling membenci.

11 Banyak nabi palsu akan muncul dan menyesatkan banyak orang.

---

<sup>18</sup> Paul J. Ray, Jr., *Exegesis of Matthew 24:21–35: "This Generation" and the Structure of Matthew 23–25*, Seventh-day Adventist Theological Seminary Andrews University

<sup>19</sup><https://m.egwwritings.org/id/book/12877.71#73>. *Peristiwa-Peristiwa Akhir Zaman*, p. 7.

12 Dan karena makin bertambahnya kedurhakaan, maka kasih kebanyakan orang akan menjadi dingin.

13 Tetapi orang yang bertahan sampai pada kesudahannya akan selamat.

14 Dan Injil Kerajaan ini akan diberitakan di seluruh dunia menjadi kesaksian bagi semua bangsa, sesudah itu barulah tiba kesudahannya."

Dari perikop dengan judul Permulaan penderitaan ini ada tiga hal yang perlu diperhatikan, yaitu:

1. Sebab semuanya itu harus terjadi, tetapi itu belum kesudahannya Ay. 6
2. Akan tetapi semuanya itu barulah permulaan penderitaan menjelang zaman baru, Ay.8
3. Sesudah itu barulah tiba kesudahannya, Ay. 14

Pada saat murid-murid berbincang dengan Yesus di atas Bukit Zaitun tentang tanda-tanda kedatangan-Nya antara lain, akan datang orang yang mengaku Mesias, datangnya penyesat serta mendengar kabar-kabar tentang perang, Matius menulis semuanya itu harus terjadi, tetapi itu belum kesudahannya. Sampai di ayat ini Yesus menyampikan peristiwa-peristiwa yang bersifat lokal, yaitu yang terjadi dilingkungan Yerusalem dan disekitar Israel.<sup>20</sup> Peristiwa selanjutnya yang Yesus sampaikan, bangsa akan bangkit melawan bangsa, dan kerajaan melawan kerajaan. Kelaparan dan gempa bumi di berbagai tempat. Disini Matius menuliskan, Akan tetapi semuanya itu barulah permulaan penderitaan menjelang zaman baru.

Dalam Matius 24 :14 yaitu, Injil diberitakan diseluruh dunia dan kedua, barulah tiba kesudahannya. Pertama Injil diberitakan diseluruh dunia bandingkan dengan Kolose 1:23: Sebab itu kamu harus bertekun dalam iman, tetap teguh dan tidak bergoncang, dan jangan mau digeser dari pengharapan Injil, yang telah kamu dengar dan yang telah dikabarkan di seluruh alam di bawah langit, dan yang aku ini, Paulus, telah menjadi pelayannya. Dari kedua ayat di atas diberitakan diseluruh dunia dan dikabarkan diseluruh alam di bawah langit

Kata Dunia dalam Bahasa Gerika *oikumene*, "dunia yang dihuni." Kemajuan yang gemilang dari penyebaran injil keseluruh dunia selama abad ke 19 dan awal serta pertengahan abad ke 20. Setiap orang Kristen yang sungguh-sungguh dan sadar untuk percaya bahwa pemenuhan yang lengkap dari janji pasal 24:14 akan segera terwujud. Di awal abad ke 18 di era kekristenan Alkitab telah diterjemahkan ke 71 bahasa, pada abad berikutnya di abad ke 19 jumlah itu melonjak ke 567 bahasa. Dipertengahan abad ke 20 jumlahnya bertumbuh menjadi lebih dari 1000 bahasa.<sup>21</sup>

Akselerasi pemberitaan Injil itu dari abad keabad bertambah dengan sangat signifikan, terutama dengan perkembangan teknologi dan internet di abad ke 21 ini. Kedua, barulah tiba kesudahannya - 'the end' - τὸ τέλος - akhir - kata ini mengacu kepada kehancuran kota Jerusalem. Kata yang merujuk kepada kedatangan Yesus kedua kali adalah *Parousia*. Istilah *Parousia* digunakan di

---

<sup>20</sup> Ellen G. White, *The Desire Of Ages*, (California: Pacific Press Publishing Association, 1940), 628.

<sup>21</sup> Francis D. Nichol, Ed., *Bible Commentary Volume 5*, (Washington DC: Review And Herald Publishing Association, 1956), 498, 499.



dunia Greco-Romawi abad pertama untuk menunjukkan kedatangan raja. Oleh karena itu *Parousia* dari Matius menjadi istilah teknis untuk menggambarkan kedatangan dari Anak Manusia seperti dalam tulisan-tulisan Perjanjian Baru lainnya, yang menulis peristiwa eskatologis. Kedatangan Kristus yang kedua kali selalu menjadi pusat pemberitaan Injil. Penggunaan kata *Parousia* dalam kitab Matius menunjukkan kata ini selalu digunakan dalam hubungan dengan kedatangan Yesus yang kedua kali yang menandai akhir dunia. Peristiwa yang dijelaskan dalam pasal 24 dan 25 dari Matius, untuk memberikan jawaban dari arti kata "akhir" sebagai merujuk pada kedatangan Yesus yang kedua, karena memiliki kesamaan dengan kehancuran Yerusalem. Ketika Dia [Yesus] merujuk pada kehancuran Yerusalem, kata-kata nubuatan-Nya melampaui peristiwa itu sampai kepada peristiwa terakhir yaitu pada hari ketika Tuhan akan melakukannya Tuhan akan bangkit dari tempatnya untuk menghukum dunia karena kesalahan mereka.<sup>22</sup>

Kata kesudahannya menunjuk kepada akhir dari sejarah planet bumi ini, yaitu kedatangan Yesus yang kedua kali.

### **Penggenapan Matius 24:14 Di Masa Pandemi Covid 19**

Tanda tanda alam seperti gempa bumi yang ditulis oleh Ellen G. White, "Ledakan-ledakan gunung api mengikutinya, bumi ini sendiri bergoncang, tanah bergerak seperti ombak laut laut dan retak-retak. Dan kadang-kadang kota besar, kampung, gunung ditelannya."<sup>23</sup>

Tanah bergerak dikenal dengan istilah Likuifaksi. " Likuifaksi yang terjadi saat gempa Palu setahun lalu, pada 28 September 2018, membuat tanah bergeser dan berpindah hingga menyebabkan seluruh permukiman hancur. Dulu wilayah ini adalah ratusan rumah sebelum likuifaksi. Pohon-pohon kelapa tadinya berada di bukit sana dan karena likuifaksi bergeser beberapa kilometer sampai ke tanah permukiman," kata Ikram, sambil menunjuk ke arah bukit dan pohon-pohon kelapa yang tampaknya sudah terkubur setengah batang karena tanah likuifaksi.<sup>24</sup>

Peristiwa Likuifaksi ini baru terdengar beberapa tahun belakangan ini, sementara pena inspirasi telah menuliskannya ratusan tahun yang lalu. Selanjutnya

---

<sup>22</sup> Tony Ogouma, Peter Obeng Manu, Kenneth Oppong, Exegesis of Matthew 24:14: The Meaning of "the End" August 2017. <https://www.researchgate.net/publication/319208226> Exegesis of Matthew 24:14 The Meaning of the End. 12 November 2020.

<sup>23</sup> Ellen G. White, *Alfa & Omega Volume I*, (Bandung: Indonesia Publishing House, 2005), 117.

<sup>24</sup> <https://dunia.tempo.co/read/1249607/setahun-gempa-palu-warga-cerita-detik-detik-likuifaksi/full&view=ok>. 12 November 2020

Ellen White menuliskan, “Gejala-gejala yang dahsyat seperti ini akan sering terjadi pada waktu menjelang kedatangan Kristus dan kesudahan dunia ini, sebagai tanda-tanda kebinasaannya yang segera.”<sup>25</sup>

Lukas 21:11: dan akan terjadi gempa bumi yang dahsyat dan di berbagai tempat akan ada penyakit sampar dan kelaparan, dan akan terjadi juga hal-hal yang mengejutkan dan tanda-tanda yang dahsyat dari langit. Penyakit sampar di dalam Alkitab International Standard Version *plagues* yang di dalam terjemahan Bahasa Indonesia Sehari-hari wabah. “World Health Organization (WHO) telah menetapkan virus Corona atau COVID-19 sebagai pandemi. Sedangkan dilansir ABC News, pandemi adalah epidemi global. Epidemi sendiri adalah wabah atau peningkatan kasus penyakit dengan skala yang lebih besar.”<sup>26</sup> Lukas 21:28: Apabila semuanya itu mulai terjadi, bangkitlah dan angkatlah mukamu, sebab penyelamatanmu sudah dekat. Wabah covid 19 menegaskan kepada manusia saat ini bahwa *Parousia* segera akan menjadi kenyataan.

Lukas 21:11-13: ayat 11 dan akan terjadi gempa bumi yang dahsyat dan di berbagai tempat akan ada penyakit sampar dan kelaparan, dan akan terjadi juga hal-hal yang mengejutkan dan tanda-tanda yang dahsyat dari langit. 12 Tetapi sebelum semuanya itu kamu akan ditangkap dan dianiaya; kamu akan diserahkan ke rumah-rumah ibadat dan penjara-penjara, dan kamu akan dihadapkan kepada raja-raja dan penguasa-penguasa oleh karena nama-Ku. 13 Hal itu akan menjadi kesempatan bagimu untuk bersaksi. Dua hal dari ayat di atas, satu, penyakit sampar atau wabah dan kedua, kesempatan untuk bersaksi. Penggunaan laptop atau HP selama pandemik adalah sebuah keharusan, baik tua atau muda, berpendidikan atau tidak. Semua kegiatan menggunakan laptop atau HP, baik itu belajar, bekerja atau berbakti. Masa wabah covid 19 menggenapi bahwa semua tidak terkecuali dapat bersaksi. “Di Brasil, proyek Brenda Matos berkembang pesat selama *lockdown* karena COVID-19. Seorang wanita muda berumur 21 tahun bernama Brenda Mator dari Brazilia mengajar Alkitab dan membagikan tulisan Ellen White kepada 45.000 orang pengikutnya diaplikasi Tik Tok.”<sup>27</sup>

Manusia berperan untuk mempercepat peristiwa *Parousia* ini. Apabila Injil dibertikan diseluruh dunia makan akan tiba kesudahannya.

Nubuatan ini akan digenapi lagi. Kristus mengatakan kepada kita bila hari itu akan tiba. Ia tidak mengatakan bahwa segenap dunia bertobat, melainkan bahwa “Injil kerjaan ini akan diberitakan diseluruh dunia mejadi kesaksian bagi semua bangsa, sesudah itu barulah tiba kesudahan.” Oleh memberikan Injil itu kepada dunia kita diberi kuasa untuk mempercepat kedatangan Tuhan. Kita bukan saja menunggu melainkan mempercepat kedatangan hari Allah. 2 Ptr. 3:12. Sekiranya jemaat Krsitus telah melakukan pekerjaan yang ditunjuk baginya sebagaimana yang ditentukan oleh Tuhan, segenap dunia

---

<sup>25</sup> Ellen G. White, Alfa & Omega Volume I.

<sup>26</sup> <https://news.detik.com/berita/d-4935658/ini-arti-pandemi-yang-who-tetapkan-untuk-virus-corona>. Diunduh 12 November 2020

<sup>27</sup> <https://www.adventistworld.org/young-woman-teaches-the-bible-to-45000-followers-on-tiktok/>. Diunduh 12 November 2020

sudah seharusnya diberi amaran sebelum masa ini. Dan Tuhan Yesus Kristus sudah datang ke bumi kita ini dalam kuasa dan kemuliaan besar.<sup>28</sup>

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

*Parousia* yang menunjuk kepada kedatangan Yesus yang kedua kali akan digenapi apabila Injil kerajaan disebarluaskan keseluruh dunia. Dengan keadaan dunia saat pandemik ini yang dipaksa untuk menggunakan teknologi khususnya internet dan munculnya gereja digital dengan ibadah online yang dapat diakses oleh siapapun dan darimanapun, adalah penggenapan yang sangat signifikan. Dari anak-anak sampai lansia saat ini semuanya menggunakan gadget dan beberapa aplikasinya. Terutama dengan melibatkan generasi milenial dan generasi Y dimana generasi inilah mayoritas penduduk dunia saat ini yang sangat menguasai dan fasih dengan teknologi ini. Hal itu akan menjadi kesempatan bagimu untuk bersaksi. Inilah peluang bagimu untuk memberikan kesaksian. (Luk. 21:13). yaitu kamu yang menantikan dan mempercepat kedatangan hari Allah. Pada hari itu langit akan binasa dalam api dan unsur-unsur dunia akan hancur karena nyalanya. (2 Pet. 3:12). Peran manusia saat pandemik ini untuk menyegerakan kesudahan sejarah planet bumi ini.

### Saran

1. Gereja memiliki tantangan untuk membuat ibadah online yang tetap berkualitas sehingga anggota jemaat tetap antusias mengikutinya dan iman mereka tetap terjaga dalam situasi dan kondisi pandemik ini.
2. Pendeta membuat strategi penggembalaan untuk tetap dapat memberikan bimbingan dukungan dan motivasi kepada semua anggota jemaatnya terutama kepada mereka yang terkena dampak ekonomi dan yang usia lanjut.
3. Gereja diharapkan memfasilitasi anggota-anggotanya melalui pelatihan penginjilan untuk semua umur karena cukup waktu dengan aturan *Stay At Home* saat ini. Pelatihan secara online atau kalau memungkinkan tatap muka harus memperhatikan protocol kesehatan.

---

<sup>28</sup> Ellen G. White, *Alfa Dan Omega*, Volume 6, (Bandung: Indonesia Publishing House, 2005), 269

### Daftar Pustaka

- Ahmadi, Rulam. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Russ Media. 2014.
- Creswell, John W. *Qualitative Inquiry and Research Design. Choosing Among Five Traditions*. New Delhi: SAGE Publications. 1998).
- Nichol D. Francis D. Ed. *Bible Commentary Volume 5*. Washington DC: Review And Herald Publishing Association. 1956.
- Notter, Jamie, Maddie Grant. *When Millenials Take Over*. Jakarta: Kompas Gramedia. 2014.
- Pratama, Hellen Chou. *Cyber Smart Parenting*. Bandung: PT Visi Anugerah Indonesia. 2012.
- Sebastian, Yoris, Dilla Amran. *Youthlab, Generasi Langgas*. Jakarta: GagasMedia. 2018.
- Soerdirjo, Sastro, Ed. *Menggali Isi Alkitab 3*. Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih. OMF. 1988.
- White G. Ellen. *The Desire Of Ages*. California: Pacific Press Publishing Association. 1940).
- \_\_\_\_\_. *Alfa Dan Omega Volume 1*. Bandung: Indonesia Publishing House. 2005.
- \_\_\_\_\_. *Alfa Dan Omega, Volume 6*. Bandung: Indonesia Publishing House. 2005.
- Internet
- Dwi Saputri, Yunisda. (2020). Ciri-Ciri Negara Berkembang, dari Segi Ekonomi hingga Pendidikan. Liputan 6.com.  
<https://www.liputan6.com/citizen6/read/3922544/ciri-ciri-negara-berkembang-dari-segi-ekonomi-hingga-pendidikan>. Diunduh 14/12/2020
- <https://www.adventistworld.org/young-woman-teaches-the-bible-to-45000-followers-on-tiktok/>. Diunduh 12 November 2020
- <https://binus.ac.id/knowledge/2019/05/mengenal-lebih-jauh-revolusi-industri-4-0>. 03/11/2020.
- <https://m.egwwritings.org/id/book/12877.71#73>. Peristiwa-Peristiwa Akhir Zaman, p. 7.
- Laman resmi WHO memuat catatan media briefing pada 11 Februari 2020.  
Kompas.com - 05/09/2020, 19:52 WIB  
<https://www.kompasiana.com/fadila99982/5ec4acf3d541df01c30e1562/mengenal-apa-itu-social-distancing-dan-stay-at-home?page=all>. 03, 11, 2020.

<https://news.detik.com/berita/d-4935658/ini-arti-pandemi-yang-who-tetapkan-untuk-virus-corona>. Diunduh 12 November 2020

Ray J. Paul, Jr. Exegesis of Matthew 24:21–35: “This Generation” and the Structure of Matthew 23–25, Seventh-day Adventist Theological Seminary Andrews University. *Journal of the Adventist Theological Society*.

[https://www.google.com/search?q=Paul+J.+Ray%2C+Jr.%2C+Exegesis+of+Matthew+24%3A21%E2%80%9335%3A&rlz=1C1CHBF\\_idID920ID920&oq=Paul+J.+Ray%2C+Jr.%2C+Exegesis+of+Matthew+24%3A21%E2%80%9335%3A&aqs=chrome..69i57.1121j0j15&sourceid=chrome&ie=UTF-8](https://www.google.com/search?q=Paul+J.+Ray%2C+Jr.%2C+Exegesis+of+Matthew+24%3A21%E2%80%9335%3A&rlz=1C1CHBF_idID920ID920&oq=Paul+J.+Ray%2C+Jr.%2C+Exegesis+of+Matthew+24%3A21%E2%80%9335%3A&aqs=chrome..69i57.1121j0j15&sourceid=chrome&ie=UTF-8).  
Diunduh 12/12/2020

Our Daily Bread Ministry. Video. <https://santapanrohani.org/proyek-pelayanan-daerah-terpencil>. Diunduh 14/12/2020

<https://www.kompas.com/skola/read/2019/12/16/160000169/pengertian-industri-4.0-dan-penerapannya-di-indonesia?page=all>. Diunduh 03/11/2020.

[https://www.silabus.web.id/generasi-z-berdasarkan-teori-generasi/#:~:text=Dalam%20teori%20generasi%20\(Generation%20Theory,1981%2D1994%2C%20sering%20disebut%20generasi](https://www.silabus.web.id/generasi-z-berdasarkan-teori-generasi/#:~:text=Dalam%20teori%20generasi%20(Generation%20Theory,1981%2D1994%2C%20sering%20disebut%20generasi). Diunduh 04/11/2020.

Ogouma, Tony, Peter Obeng Manu, Kenneth Oppong, Exegesis of Matthew 24:14: The Meaning of "the End" August 2017.

<https://www.researchgate.net/publication/319208226> Exegesis of Matthew 24:14 The Meaning of the End. 12 November 2020.